



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 21 April 2020

Halaman: 2

Dana BOS Bisa untuk Beli Paket Data

UMBULHARJO (MERAPI) - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan revisi aturan terkait dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dapat untuk membeli paket data atau pulsa selama wabah Covid-19. Penerapannya di Kota Yogyakarta masih akan dikoordinasikan dengan DIY, terutama terkait alokasi untuk pembelian paket data.

"Kami sudah terima Permendikbud terkait dana BOS yang bisa digunakan untuk membeli pulsa atau paket data untuk guru dan siswa. Tapi untuk siswa belum jelas teknisnya seperti apa. Kami akan koordinasi dengan DIY," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Asrori, Senin (20/4).

Menurutnya dalam Permendikbud itu tidak menyebut terkait hal-hal teknis seperti alokasi dana BOS untuk pembelian paket data dan mekanismenya. Namun untuk paket data guru dialokasikan sekitar Rp 50.000 perbulan. Sedangkan untuk jatah paket data dari dana BOS untuk siswa belum ada kejelasan. "Tapi dana BOS untuk pembelian paket data bagi siswa inti prioritas bagi keluarga miskin," imbuhnya.

Dia menilai adanya aturan dana BOS bisa untuk pembelian paket data guna mendukung pembelajaran secara online, cukup membantu. Mengingat selama ini ada keluhan dari sebagian orangtua siswa terkait biaya paket data untuk belajar secara online saat wabah corona.

"Kemampuan setiap orangtua beda-beda. Apalagi saat ini ekonomi semakin berat, tentu itu akan membantu. Tapi kami harap ada detail teknis dari pusat terkait peraturan penggunaan dana BOS untuk beli paket data. Ini karena dana BOS masalah keuangan harus jelas mekanisme, pengalokasian dan siap yang membeli," jelas Budi.

Dia menyampaikan, selama ini dana BOS dari pemerintah pusat langsung disalurkan ke rekening tiap sekolah. Pencairan setiap triwulan. Dana BOS tahap pertama sudah cair pada Februari 2020. Sedangkan Permendikbud terkait dana BOS bisa untuk paket data itu baru berlaku untuk pencairan dana BOS triwulan kedua pada April, Mei, Juni. Total dana BOS untuk Kota Yogyakarta sekitar Rp 35 miliar untuk SD dan SMP negeri/swasta. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005